

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Peran strategis ini mengarahkan pendidikan pada fungsinya dalam mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya di masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut UU No. 20 tahun 2003 bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang nantinya akan mampu mengelola sumber daya lainnya. Tujuan utama pengelolaan pendidikan yaitu terjadinya proses belajar proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab perkembangan tingkah laku peserta didik dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlu adanya peningkatan setiap jenis dan jenjang pendidikan serta peningkatan kualitas belajar mengajar guru yang memiliki peranan yang sangat penting didalam proses tersebut.

Keadaan pendidikan di Indonesia tergolong rendah salah satunya lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Para pendidik seringkali memaksakan kehendak tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Kurang kreatifnya para pendidik dalam menyampaikan pembelajaran (model pembelajaran yang kurang kreatif) membuat anak tidak nyaman saat pembelajaran berlangsung dan akhirnya nilai KKM yang sudah ditentukan tidak mencapai hasil sesuai tujuan pembelajaran, karena masalah tersebut akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu faktornya adalah faktor eksternal. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor lingkungan keluarga (lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak saat pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya), lingkungan sekolah (lembaga pendidikan formal, dimana terjadi pelaksanaan program bimbingan,

pengajaran, dan latihan dalam pengembangan potensi dalam diri siswa terhadap aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial) dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat itu semuanya mempengaruhi belajar).

Keadaan di SMP Negeri 2 Sipahutar, sebahagian besar dari mereka berdomisili jauh dari sekolah dengan jarak 3 Km ditempuh selama 1¹/₂ jam dengan jalan kaki. Hal ini mengakibatkan siswa banyak yang terlambat ke sekolah setiap hari dan tidak konsentrasi saat belajar. Fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS Terpadu juga kurang mendukung dengan baik dan kurang memadai. Dan juga pengaruh lingkungan bermain siswa dengan teman bergaulnya yang kurang baik di lingkungan masyarakat sehingga berakibat negative terhadap siswa didukung dengan media massa yang mudah ditemukan. Keadaan ini berkaitan dengan faktor-faktor eksternal belajar siswa. Kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar pelajaran IPS Terpadu dan juga metode yang digunakan saat belajar hanya metode ceramah sehingga hasil belajar siswa menurun. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka perlu dikaji faktor eksternal belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) jarak tempuh sekolah yang jauh, fasilitas sekolah kurang memadai, lingkungan bermain anak yang kurang baik hal ini berkaitan dengan faktor eksternal belajar siswa dan (2) kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar pelajaran IPS Terpadu dan metode saat belajar

berlangsung hanya menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar siswa menurun.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah pada identifikasi masalah maka dibatasi yaitu faktor eksternal belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP N. 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana keadaan faktor eksternal belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keadaan faktor eksternal belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016?
2. Untuk mengetahui ada pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru tentang faktor eksternal belajar siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa
2. Untuk menambah wawasan peneliti tentang faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP N.2 Sipahutar Semester Genap T.A 2015/2016.
3. Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi civitas akademik UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Geografi dalam melakukan penelitian tentang judul yang sama pada waktu yang berbeda.

